

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM BERBASIS (ERP) UNTUK PENINGKATAN KINERJA OPERASIONAL PADA PT LAJU PERDANA INDAH

Luki Juliani ¹, Gustina Masitoh ²

¹ Program Studi Informatika, Universitas Nurul Huda

² Program Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda

Jalan Tanah Merah Jembatan 2, Desa Tanah Merah, Kecamatan Belitang Madang Raya,

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan

Lucyjulianie@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah saat ini harus memperhatikan pembangunan infrastruktur Indonesia. ERP adalah sistem yang terintegrasi yang membantu perusahaan bekerja lebih baik dan lebih efisien. Keberhasilan penggunaan ERP bergantung pada banyak faktor, seperti kualitas karyawan, lingkungan kerja, dan infrastruktur IT. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan, mereka menggunakan informasi teknologi untuk membuat keputusan. Salah satu keputusan tersebut adalah mengganti sistem lama dengan sistem ERP yang terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi apakah sistem ERP perusahaan mempengaruhi kinerja operasional PT Laju Perdana Indah. Dalam artikel ini, dapat menggunakan metode studi kepustakaan yang dimana dilakukan mencari referensi dari internet dengan menggunakan bahan pustaka membaca secara keseluruhan dan mencatat isi-isi serta menganalisis. Data primer dan skunder digunakan untuk menghimpun informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem software ERP untuk industri perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan serta mengurangi biaya operasi logistik dan meningkatkan efisiensi pekerjaan.

Kata kunci : Sistem ERP, Kinerja Perusahaan, Strategi Operasi, dan Lingkungan Bisnis

1. PENDAHULUAN

Dampak dari penggunaan manajemen rantai pasok yang berbasis Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) terhadap kinerja operasional, yang lebih baik adalah sesuatu yang harus dipelajari dalam lingkungan bisnis. Ini penting untuk mempertahankan usaha dibandingkan dengan pesaing. PT Laju Perdana Indah memiliki sumber daya manusia (karyawan) yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaannya [1]. PT Laju Perdana Indah (LPI) merupakan bagian dari Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri), sebuah perusahaan perkebunan tebu yang memiliki lahan terintegrasi seluas 21.000 hektar dan pabrik pengolahan gula. PT Laju Perdana Indah telah beroperasi sejak tahun 1992. Kantor pusat perusahaan PT LPI terletak di Desa Meluai Indah, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan.

PT Laju Perdana Indah merupakan sebuah perusahaan perkebunan tebu dan pabrik gula yang berlokasi di Sumatera Selatan dengan kantor pusat di Jakarta dan dua pabrik di Jawa Tengah dan Sumatera Selatan. PT LPI terus berkembang. Sejak berdirinya, PT LPI telah mengalami banyak perubahan. Fasilitas PT LPI, seperti peningkatan jumlah lahan untuk karyawan, mobilisasi yang lebih banyak, dan lahan perkebunan yang semakin luas, menunjukkan perubahan tersebut. Lahan PT LPI dibuka dari pada periode 1992-1996. Pabrik PT LPI diharapkan mampu memenuhi permintaan gula nasional dan Sumatera Selatan secara khusus. Perusahaan pembangunan penanaman tebu pada tahun 2006, dan pabrik penggilingan tebu dibangun pada tahun 2009. Pada

tahun 2010, perusahaan memulai musim panen. Karena kerusakan teknis di pabrik, penggilingan pertama ditunda. Namun, pada tanggal 2 Juli 2011, penggilingan pertama berhasil dimulai, dan pabrik sekarang dapat berproduksi dengan lancar. PT LPI memiliki kemampuan untuk menyerap banyak karyawan. Salah satu tujuan pendirian perusahaan adalah untuk mempekerjakan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan. Perusahaan dapat menyerap karyawan lokal dan luar daerah. PT LPI memiliki tenaga kerja dari luar daerah dan lokal, serta karyawan tetap, kontrak, dan harian. Hingga Juli 2016, terdapat 3109 karyawan, termasuk ada 620 karyawan tetap, 397 karyawan kontrak, dan 2092 karyawan harian [2].

Menurut data perusahaan, pada tahun 2013, produktivitas tebu di PT Laju Perdana Indah hanya mencapai 70,2 ton per hektar, yang jauh di bawah produktivitas yang tercapai oleh PT Sugar Group (74,6 ton per hektar), PT Gunung Madul Plantation (81,7 ton per hektar), dan PTP Nusantara X (85,9 ton per hektar) [3]. Sumber daya manusia perusahaan memainkan peran yang sangat aktif dan dominan dalam semua kegiatan dan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan perhatian yang memadai terhadap kinerja karyawan guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. ERP membutuhkan investasi dalam informasi teknologi yang akan mempengaruhi kehidupan masyarakat dan perusahaan. Perusahaan atau organisasi telah menggunakan informasi teknologi untuk membantu mereka membuat keputusan dan mencapai tujuan mereka [4]. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah salah satu

sistem informasi teknologi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. ERP membutuhkan investasi terus menerus untuk memperbarui dan menambah modal agar lebih efisien, lebih sesuai dengan sistem, dan menemukan nilai strategis. Oleh karena itu, perangkat lunak ERP sangat penting untuk membantu pemasok pada tahap implementasi dengan memberikan dukungan teknis, perbaikan, dan pelatihan pengguna khusus [5].

Mereka menemukan bahwa penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dapat meningkatkan kinerja bisnis dan keunggulan kompetitif. Mereka menemukan bahwa penerapan ERP dapat meningkatkan operasional operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Bagian manufaktur, logistik, distribusi, keuangan, akuntansi, dan manajemen SDM memanfaatkan sistem ERP sebagai fondasi serbaguna untuk menggabungkan dan mengotomatisasi proses informasi internal perusahaan serta infrastruktur [6].

Tujuan implementasi ERP adalah untuk memberi perusahaan kemampuan untuk mengelola operasi mereka sendiri. Dengan penerapan ERP, mungkin terjadi peningkatan proses bisnis, Pengurangan persediaan, kualitas layanan pelanggan yang ditingkatkan, analisis data dan margin keuntungan yang lebih tinggi yang lebih tinggi. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menemukan dan menentukan bagaimana penerapan sistem berbasis ERP mempengaruhi kinerja karyawan melalui penilaian tingkat kepuasan pengguna dari sistem kinerja selama kinerja perusahaan di Indonesia [7]. Karena penggunaan solusi bisnis yang meningkat, mengukur tingkat keberhasilan interaksi antara sistem dan pengguna menjadi penting untuk menentukan bagaimana sebuah organisasi mendekati penerapan sistem dan juga untuk merancang sistem implementasi strategi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem ERP

Sistem informasi bernama ERP (Enterprise Resource Planning) dimaksudkan untuk mengintegrasikan dan menyebarkan informasi yang bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan, pembentukan strategi, operasi, dan analisis manajemen perusahaan. Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan, atau ERP, adalah jenis sistem informasi yang membantu mengelola sumber daya perusahaan dengan lebih efisien dan efektif. Dengan mengintegrasikan informasi dari setiap aspek proses bisnis, sistem ERP juga membantu perusahaan tetap kompetitif [8].

Salah satu definisi sistem manajemen sumber daya perusahaan atau dengan kata lain sistem ERP adalah solusi perangkat lunak bisnis yang memfasilitasi bisnis untuk mengelola aset (bahan, tenaga kerja, keuangan, dan lain-lain) dengan efisien [9]. Sistem ERP menyediakan solusi yang terintegrasi untuk kebutuhan penyediaan data perusahaan. ERP

digunakan untuk meningkatkan produktivitas organisasi. Selain itu, banyak perusahaan di seluruh dunia memperoleh berbagai jenis perangkat lunak. bisnis, seperti sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP), untuk meningkatkan proses dan mengurangi biaya. Sistem ERP adalah struktur yang melibatkan berbagai praktik bisnis terbaik. Perusahaan mengintegrasikan dan menyesuaikan berbagai komponen perangkat lunak. untuk membuat sistem ERP yang paling cocok untuk kebutuhan berbagai bisnis.

Banyak manfaat yang ditawarkan oleh sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) kepada perusahaan, termasuk kemampuan mereka untuk mengatasi komunikasi dengan memberikan informasi yang akurat, waktu yang tepat, dan terintegrasi, untuk dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih optimal. PT Astra International memulainya pada tahun 90-an. ERP (Enterprise Resource Planning) pertama kali muncul dengan menyediakan rangkaian program terintegrasi yang sebelumnya beroperasi secara terpisah di berbagai bidang fungsional perusahaan dalam periode waktu tertentu. Ini menekankan perlunya fleksibilitas dan adaptabilitas perusahaan untuk menanggapi perubahan pasar. [10]. Tujuan utama dari penambahan ERP ke dalam sistem organisasi adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menerapkan arsitektur sistem yang dapat membantu perusahaan dalam setiap tingkat operasional. Manfaat yang diharapkan dari menambahkan ERP ke dalam sistem organisasi adalah bahwa mereka akan dapat membantu membuat keputusan dan memilih pendekatan operasional yang paling efektif untuk meningkatkan kinerja mereka.

2.2. Kinerja Operasional Perusahaan

Situasi dan kondisi unik setiap perusahaan menentukan menentukan ukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian. Sangat sulit untuk menentukan masalah tunggal yang menentukan keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, ketertarikan antaran perusahaan dengan semua ukuran yang umumnya tersedia dan diterima harus dievaluasi. Biaya barang per unit, efisiensi proses, standar mutu barang, dan kemampuan untuk menyesuaikan dengan fluktuasi permintaan dan perubahan preferensi karyawan. yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional dalam penelitian ini [11]. Prestasi perusahaan adalah produk dari aktivitas suatu entitas usaha dalam periode waktu tertentu, dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan. Prestasi perusahaan seharusnya dapat diukur dan mencerminkan kondisi riil perusahaan dalam berbagai dimensi yang telah disepakati. Kinerja perusahaan yang tinggi untuk mempertahankan eksistensinya dan meningkatkan produk dan jasa yang dihasilkan [6].

Peningkatan kinerja PT Laju Perdana Indah terkait erat dengan perbaikan faktor-faktor lingkungan bisnis eksternal dan perumusan strategi atau anggota tim di tempat kerja memungkinkan pencapaian

maksimal tujuan yang telah ditetapkan, terutama dalam hal hasilnya. Peningkatan kinerja perusahaan juga berdampak pada karyawan, karena mereka dapat meningkatkan produktivitas mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Masalah kinerja perusahaan terkait dengan lingkungan kerja dan strategi yang digunakan.

Selain itu, Kinerja perusahaan berkaitan dengan keinginan perusahaan untuk tetap eksis, namun tidak secara langsung terhubung dengan prestasi karena prestasi terkait dengan motivasi, kejelasan peran, dan kapasitas karyawan untuk bertahan. Jika seorang karyawan memiliki komitmen terhadap suatu organisasi atau falsafah, mereka memiliki kemungkinan lebih besar untuk bertahan lebih lama daripada karyawan yang tidak memilikinya. Komitmen terhadap organisasi menunjukkan tingkat pengenalan dan keterlibatan yang kuat. Untuk meningkatkan kinerja PT Laju Perdana Indah, strategi yang menyeluruh, terarah, dan terukur diperlukan. Ini memerlukan penggunaan sistem ERP.

Jika pekerja melakukan pekerjaan dengan baik, mereka akan merasa puas dengan pekerjaan mereka. Ada empat faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja: yang pertama adalah Kepuasan dari pekerjaan itu sendiri, yang mengindikasikan bahwa kita akan lebih termotivasi untuk bekerja jika kita memiliki keterampilan yang dibutuhkan atau jika ada peluang untuk meningkatkan kepuasan kerja melalui umpan balik. Yang kedua adalah kepuasan dengan penghasilan, yang menyiratkan bahwa gaji memiliki dampak yang signifikan pada motivasi kerja. Yang ketiga adalah kepuasan terhadap supervisi [12].

2.3. Strategi Operasi

Strategi operasional dianggap sebagai kekuatan efektif bagi perusahaan yang berperan sebagai alat kompetitif untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan. Ini memungkinkan operasi PT Laju Perdana Indah untuk berkontribusi dan meningkatkan daya saing dalam jangka panjang.

Strategi yang efektif harus sesuai dengan permintaan dari konsumen dan siklus produksi yang terjadi selama proses manufaktur. Perusahaan merancang beragam strategi operasional guna mengatasi tantangan dari lingkungan yang dihadapi dalam aktivitasnya. Strategi operasional merupakan rencana perusahaan untuk mengelola sumber daya yang tersedia dan memanfaatkan keunggulan perusahaan demi mencapai kinerja yang optimal [13]. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat mengembangkan strategi yang membantu dalam mengurangi dampak lingkungan bisnis yang akan mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai.

2.4. Lingkungan Bisnis

Analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan adalah salah satu dari sejumlah variabel yang dapat dipengaruhi terhadap keunggulan kompetitif. Baik lingkungan makro maupun mikro

mempengaruhi perusahaan secara signifikan. Lingkungan mikro terdiri dari Faktor-faktor yang memiliki keterkaitan langsung serta dampak langsung terhadap perusahaan meliputi pemasok, konsumen, agen perantara, lembaga pemerintah, pesaing, dan elemen-elemen lainnya. Lingkungan makro mencakup faktor-faktor yang mencerminkan kemajuan dalam bidang teknologi, sosial, politik, ekonomi, dan demografi. Untuk menjadi unggul dan mengatasi persaingan dalam situasi seperti ini, para pengusaha harus membuat strategi untuk bersaing. Strategi ini harus disesuaikan dengan perubahan ekonomi, teknologi, politik, dan informasi yang terus terjadi [14].

Dalam konteks penelitian manajemen operasi, pertimbangan terhadap lingkungan sebagai faktor eksternal yang tidak dapat diatur oleh manajemen dalam waktu singkat telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi penentuan strategi. PT Laju Perdana Indah harus membuat strategi perencanaan yang konsisten dengan investasi dan penggunaan teknologi Untuk meraih keberhasilan dalam persaingan global dan menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis dengan cepat. Untuk mencapai tujuan ini, mereka harus mengembangkan mekanisme dalam proses perencanaan strategi mereka sambil memperbaiki kapabilitas untuk meningkatkan daya saing mereka dan mencapai kinerja yang lebih unggul.

Lingkungan internal dan eksternal suatu perusahaan memiliki dampak yang penting terhadap kemampuan bersaingnya. Tujuan dari menganalisis lingkungan bisnis adalah untuk mengevaluasi lingkungan eksternal perusahaan secara menyeluruh, sehingga pengusaha dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dan seimbang untuk mencapai keunggulan dalam persaingan. Perusahaan dapat dipengaruhi oleh lingkungannya, yang dapat mendorong atau menghambat operasinya [15]. Dua jenis faktor-faktor yang dapat memengaruhi operasi perusahaan meliputi kondisi eksternal ataupun internal perusahaan. Semua kondisi eksternal dan pengaruh yang mempengaruhi kehidupan dan pertumbuhan perusahaan disebut lingkungan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan skala interval dan pendekatan metode skala Likert, yang mengukur sikap dengan mengidentifikasi tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap subjek, objek, atau peristiwa yang diteliti [16]. Fokus penelitian ini adalah karyawan PT Laju Perdana Indah (LPI) yang menggunakan aplikasi ERP. Untuk penulisan artikel, metode yang digunakan adalah Tinjauan Pustaka. Tinjauan Pustaka merupakan proses pencarian referensi jurnal baik dari skala internasional maupun nasional yang dilakukan melalui database Google Scholar. Sekitar 80% dari contoh referensi artikel yang diakses dalam tinjauan pustaka ini yang berasal dari

berbagai penyedia jurnal nasional maupun internasional.

Data yang digunakan dalam penulisan ini termasuk data primer dan sekunder. Dalam tinjauan literatur sistematis (Systematic Literature Review), data yang digunakan bersumber dari artikel-artikel penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sama. Jurnal-jurnal berikut digunakan sebagai sumber database digital: Emerald Insight, Science Direct, Springer, Elsevier, Taylor & Francis, Wiley Online Library, MDPI Journals, dan Google Scholar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menggunakan teknologi informasi dalam operasionalnya dapat membantu perusahaan meningkatkan keunggulan dan daya saing mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja mereka. Untuk memastikan informasi tersedia secara jelas dan mudah dipahami, perusahaan dapat mengadopsi sebuah sistem informasi yang menyatukan segala aspek dan fungsi operasional mereka.

Sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP) adalah istilah untuk konsep sistem informasi yang digunakan di berbagai jenis organisasi bisnis, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Penggunaan ERP tidak hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga bagi berbagai skala bisnis lainnya, tetapi juga telah mulai digunakan oleh perusahaan-perusahaan kecil dan menengah. Jika implementasi ERP berjalan dengan baik, perusahaan akan melihat peningkatan Pelayanan kepada pelanggan, percepatan waktu produksi, dan penurunan biaya produksi. Banyak faktor, yang lebih dikenal sebagai faktor penting keberhasilan (CSF), mempengaruhi implementasi sistem ERP [17]. Faktor-faktor ini termasuk rekayasa ulang proses bisnis, dukungan manajemen puncak, manajemen proyek ERP, dukungan dari pemasok, dan pelatihan serta pendidikan. Selain itu, keberhasilan implementasi mempengaruhi keuntungan neto perusahaan. Manfaat (keuntungan) yang diperoleh termasuk efek yang diharapkan akan diterima oleh pengguna setelah bergabung dengan sistem berbasis ERP. Tujuan utama dari penerapan ERP adalah untuk membantu pengguna meningkatkan efisiensi operasional.

PT Laju Perdana Indah, salah satu perusahaan swasta yang sedang berkembang, memiliki tujuan untuk menjadi bandara kelas dunia. untuk mendukung pencapaian visi. Dengan sistem ERP yang terintegrasi, PT Laju Perdana Indah (LPI)

Diharapkan bahwa ini akan mempercepat proses bisnis dalam lingkungan perusahaan. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), bertindak sebagai panduan untuk kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan mulai tahun 2012. hingga 2016, menggambarkan visi tersebut. ERP membutuhkan investasi terus menerus untuk memperbarui dan menambah modal untuk meningkatkan fungsionalitas, meningkatkan kesesuaian bisnis dengan sistem, dan

mengidentifikasi nilai strategi mereka. Akibatnya, salah satu elemen penting yang dikemas dengan perangkat adalah

Dukungan teknis, pemeliharaan darurat, perbaikan, dan pelatihan pengguna spesifik ialah bentuk dukungan yang diberikan oleh pemasok [18]. Penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa setiap pengguna perlu mendapatkan pelatihan yang menyeluruh dalam penerapan sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP). Proses pelatihan harus dimulai dengan memberikan pelatihan kepada tim proyek tentang sistem, manajemen lini, dan manajemen proyek, serta diakhiri dengan pelatihan kepada pengguna sistem. Untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap sistem ERP, penting untuk memberikan pelatihan dan pendidikan secara teratur.

Perusahaan perlu mampu menggabungkan, memperkuat, dan menyesuaikan kompetensi internal mereka untuk menghadapi perubahan lingkungan yang cepat. Mereka harus memiliki keterampilan untuk menghasilkan keunggulan kompetitif dengan menggunakan sumber daya organisasi, seperti sistem informasi, untuk mengembangkan kemampuan yang khas dan adaptif. Hal ini memungkinkan mereka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan merespons tantangan yang muncul dengan cepat [19].

Menurut analisis teori, penerapan sistem ERP dapat berdampak pada strategi bisnis perusahaan karena menawarkan peluang baru bagi perusahaan yang tidak memanfaatkan strategi sebelumnya. Kemampuan perusahaan untuk menggunakan ERP memungkinkan mereka mengubah, menyusun, dan mengintegrasikan arus informasi dan proses bisnis. Namun, karena perubahan pasar dan teknologi baru, perusahaan harus terus beradaptasi, mengubah, dan mengintegrasikan arus informasi dan proses bisnis. Perusahaan harus mengintegrasikan program pelatihan, prosedur operasi, dan informasi teknologi untuk mendukung infrastruktur baru selama proses transformasi proses bisnis. Dengan perencanaan ulang proses bisnis, fungsi manajemen yang terintegrasi, dan siklus.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan penerapan ERP, operasional PT LPI dapat meningkatkan Implementasi Sistem Manajemen Sumber daya Perusahaan membantu perusahaan, khususnya pada PT LPI, Automatisasi proses bisnis untuk memangkas waktu operasional dan meningkatkan daya produksi serta kepuasan client.

Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa rekayasa ulang proses bisnis, pelatihan dan keberhasilan implementasi sistem ERP dipengaruhi oleh pendidikan dan dukungan pemasok. Keberhasilan implementasi sistem ERP juga mempengaruhi keuntungan bersih perusahaan. ERP membutuhkan kerja yang sama yang konsisten dari manajemen puncak, manajemen proyek, dan pengguna. Ketakutan tanpa alasan yang jelas, tentang fleksibilitas serta

kekuasaan, tingkat kebutuhan baru, pengelolaan harga tambahan, dan kurva pembelajaran yang baru seringkali menjadi alasan penolakan terhadap adopsi teknologi baru. Namun, apabila manajemen proyek mampu mengelola dan menyesuaikan berbagai elemen seperti sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP), konsep penerapan, jadwal, mutu, anggaran, tenaga kerja, risiko, komunikasi, dan pengadaan, maka pelaksanaan proyek akan sukses. Mengingat ERP merupakan sistem yang kompleks, diperlukan pelatihan maupun pendidikan yang memadai.

Perusahaan dapat disarankan untuk memperbarui sistemnya dengan teknologi terbaru agar kualitas pekerja dan produk yang dihasilkan lebih baik. Perusahaan harus mempertimbangkan kondisi pabrik yang sering terjadi dan meningkatkan kualitas listrik. Jika banyak karyawan diganti, biaya sistem ERP pada karyawan akan meningkat karena biaya ERP yang terkesan mahal. Perusahaan harus memberikan pelatihan kepada staf IT mereka tentang ERP agar mereka dapat mencegah kerusakan sistem dan menghemat uang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Maruhawa, "Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pelaku Usaha) di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat," *J. Ilm. Mhs. Nias Selatan*, vol. 5, no. 2, pp. 1–8, 2022.
- [2] N. Novitasari, "Pengaruh Kepemimpinan Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pt. Lpi," *J. Signal.*, vol. 7, no. 2, pp. 39–44, 2018, [Online]. Available: <https://mail.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/signaling/article/view/845>
- [3] D. P. Hapsari, "Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Owner*, vol. 3, no. 2, p. 108, 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.175.
- [4] V. O. Lawalata and D. B. Paillin, "Kajian Teoritis Pengembangan Model Keberhasilan Sistem Erp," *Agustus*, vol. 05, no. 2, 2011.
- [5] N. L. A. Indrayani, "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi," *CRANE Civ. Eng. Res. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 11–16, 2022, doi: 10.34010/crane.v3i2.8159.
- [6] D. V. Gusman *et al.*, "Pengaruh Budaya dan Lingkungan dalam Menentukan Keberhasilan Implementasi Sistem," *Sistemasi*, vol. 10, no. 2, p. 258, 2021, doi: 10.32520/stmsi.v10i2.1150.
- [7] Rudi, D. Arisandy, and Salsalina, "Pengaruh penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap peningkatan produktivitas bisnis perusahaan (Studi kasus : PT . XYZ)," *Jikom J. Inform. dan Komput.*, vol. 7, no. 2, pp. 57–65, 2017, [Online]. Available: <http://ojs.stikombanyuwangi.ac.id/index.php/jikom/article/view/6%0Ahttp://ojs.stikombanyuwangi.ac.id/index.php/jikom/article/download/6/18>
- [8] E. B. Kurniawan, "Analisis Pengaruh ERP Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing Serta Pagaruh Lingkungan Industri Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Strategi Pemasaran (Studi Pada UMKM Di Kota Semarang)," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 8, no. 2, pp. 52–67, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- [9] S. H. Lawu and H. Ali, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model: Enterprice Architecture, Ward And Peppard," *Indones. J. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 53–60, 2022, doi: 10.31294/ijcs.v1i1.1162.
- [10] C. D. Hardiana and I. Ridho'i, "Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Strategi Operasional Terhadap Kinerja Operasional Pada Outlet Fast Food Di Kabupaten Bekasi," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2022, doi: 10.56145/ekonomibisnis.v2i1.33.
- [11] L. Meilani, F. Adinda, and V. Lilya Kevin, "Jurnal Mirai Management Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja PT. Belfoods," *J. Mirai Manag.*, vol. 8, no. 2, pp. 53–57, 2023, [Online]. Available: <https://belfoods.com/>
- [12] E. A. Putri, A. Tajriani, A. Syifa, N. Nurrachmawati, A. A. Rivai, and A. Amri, "Penerapan fungsi MSDM untuk mengembangkan produktivitas kerja karyawan di lingkungan perusahaan Unilever Indonesia," *Insight Manag. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 81–90, 2022, doi: 10.47065/imj.v2i3.156.
- [13] Mursalim, D. Hadiwidjojo, E. A. Troena, and Solimun, "Analisis Lingkungan Bisnis dan Strategi serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Sulawesi," *Apl. Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 371–382, 2012.
- [14] Andri Ariansyah Nasution, Anggi Mayasari Lubis, Dini Azlina Pane, and Sherlyta Mardiani, "Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Perencanaan Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan," *Wawasan J. Ilmu Manajemen, Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 241–248, 2022, doi: 10.58192/wawasan.v1i1.387.
- [15] F. Ekonomi, U. M. Pasuruan, and K. Pasuruan, "8. Akhlis Dkk," vol. II, no. 3, 2017.
- [16] A. Sunari and D. Mulyanti, "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lingkungan Bisnis Rumah Sakit: Systematic Literature Riview," *J. Ris. dan Inov. Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 42–48, 2023, [Online]. Available: <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jrim-widyakarya/article/view/183>
- [17] Delvian Yosuky, Renalbi Renalbi, Tio Sania Rachmi, Felix Felix, and Ricky Ricky, "Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya

- Perusahaan (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) Suatu Organisasi / Perusahaan,” *Serat Acitya*, vol. 11, no. 2, pp. 65–72, 2022, doi: 10.56444/sa.v11i2.767.
- [18] D. Ariefiara and M. Mariana, “Ketidakpastian Lingkungan Bisnis, Keputusan Investasi dan Kinerja Perusahaan pada Industri Manufaktur,” *J. Din. Akunt. dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, pp. 163–178, 2018, doi: 10.24815/jdab.v5i2.10581.
- [19] S. A. Saputra, “Pengaruh Lingkungan Bisnis Dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Perusahaan Pada Fanshop Persib Di Wilayah Bandung,” *Lingkung. Bisnis, Strateg. Operasi, Kinerja Operasi*, pp. 1–23, 2013.